



LAPORAN AKHIR PKMK

BISNIS MODEL ASESORIS EMAS IMITASI DARI KOKON ULAT SUTERA LIAR (*Cricula trifenestrata*)

Oleh:

Citra Ayu Furry	D14062868	2006
Windi Alzahra	D14060085	2006
Nova Prasetyanto	D14061892	2006
Hendra Prasetya	G14070025	2007

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2010



LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Bisnis Model Asesoris Emas Imitasi dari Kokon Ulat Sutera Liar (*Cricula trifenestrata*)
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK
 PKMT PKMM
3. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
 MIPA Humaniora
 Sosial Ekonomi Pendidikan
 Teknologi dan Rekayasa

4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 (empat) orang

6. Dosen Pendamping

d. Biaya Kegiatan Total

1. Dikti : Rp 7.000.000,00 :-

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 20 Oktober 2009

Menyetujui,
Ketua Departemen Ilmu Produksi
dan Teknologi Peternakan

Ketua Pelaksana

Prof. Dr.Ir. Cece Sumantri, MagrSc.
NIP. 195912121986031004

Citra Ayu Furry
NRP. D14062868

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
Institut Pertanian Bogor

Dosen Pembimbing

Prof.Dr.Ir.H. Yonny Kusmaryono, MS.
NIP. 19581228 1985031003

Ir. Hotnida C. H. S, MSi
NIP. 19620617 199003 2 001



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	1
Tujuan Program	1
Luaran yang Diharapkan	2
Kegunaan Program	2
GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	2
METODE	3
PELAKSANAAN PROGRAM.....	4
Tahapan Pelaksanaan.....	4
Instrumen Pelaksanaan	4
Rancangan dan Realisasi Biaya.....	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
KESIMPULAN DAN SARAN	9
LAMPIRAN	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Abstrak

Perkembangan mode, peningkatan kebutuhan tekstil, serta berbagai perkembangan asesoris kreatif menjadi pemicu pemanfaatan ulat sutera liar. Kokon (kepompong) ulat sutera liar *Cricula trifenestrata* memiliki keunikan tersendiri terutama dalam hal warna emas alami dan filamennya yang *artistic*. Kokon dari ulat ini dibentuk menjadi berbagai jenis asesoris yang diantaranya, bros, cincin, kalung, tas, hiasan dinding, bunga rangkai, dan sampul buku eksklusif.

Bisnis ini sangat potensial untuk dikembangkan. Perhitungan 3 bulan berjalannya bisnis ini memiliki nilai IRR 75 %, NPV ($i=25\%$) = Rp 2.585.000. Omzet penjualan tiga bulan pertama mencapai Rp 5.065.000 dengan keuntungan yang diperoleh dari tiap produk berkisar 40%. Bisnis ini telah memberdayakan 3 orang pengrajin yang telah dilatih sebelumnya.

Kedepan, kami akan memberdayakan lebih banyak tenaga terlatih agar dapat memenuhi pesanan yang lebih besar. Kami juga akan memperluas segmen pemasaran tidak hanya pada kaum wanita tetapi juga laki-laki dengan merancang variasi produk yang sesuai. Bisnis ini juga membawa isu lingkungan dimana banyak konsumen yang kini mulai memperhatikan isu lingkungan. Kepompong yang didapat dari ulat sutera liar tidak diambil dengan membunuh pupa yang terdapat dalam kokon sebagaimana yang terjadi pada pembudidayaan ulat sutera murbei untuk tekstil. Selain itu, pengembangan bisnis ini juga menjadi nilai tambah dalam hal mengurangi ketergantungan bahan baku impor. Hal ini karena, kepompong yang digunakan merupakan kepompong liar yang habitat hidupnya di wilayah tropis Indonesia. Bisnis ini juga telah mampu memberdayakan masyarakat di daerah manggarai. Beberapa orang yang telah dibina dan menjadi pengrajin telah menjadi lebih produktif dalam mengisi waktu menganggur. Juga meningkatkan pendapatan keluarga yang cukup signifikan.

Keywords: bisnis asesoris, kepompong emas, ulat sutera liar.



KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang dalam kami sampaikan ke hadirat Allah Yang Maha Pemurah, karena berkat kemurahanNya laporan ini dapat kami selesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Laporan ini disusun untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan PKM & menunjukkan potensi pengembangan usaha bisnis asesoris emas imitasi dari kepompong ulat sutra *Cricula trifenestrata*.

Dalam proses pelaksanaan dan pembuatan laporan akhir PKM ini, tentunya kami mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran, untuk itu rasa terima kasih yang dalam-dalamnya kami sampaikan :

- Ir. Hotnida C. H. Siregar, MSi. selaku dosen pembimbing atas bimbingan yang telah diberikan dalam pelaksanaan PKM.
- Kepada teman-teman satu team perjuangan (Citra, Windi, Nova dan Hendra) atas sebh semangat yang tidak pernah padam
- Rekan-rekan mahasiwa, dosen dan Direktorat Kemahasiswaan IPB yang telah banyak memberikan masukan untuk laporan akhir ini.

Semoga dengan adanya kegiatan usaha ini menjadi sebuah inspirasi untuk terus dapat mengembangkan dan melestarikan kekayaan alam Indonesia

Demikian makalah ini saya buat semoga bermanfaat.

Bogor, Juni 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritir atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kokon ulat sutera liar atau *Cricula trifenestrata* merupakan salah satu jenis dari spesies ulat sutera yang terdapat di Indonesia. Ulat sutera ini mempunyai kepompong atau kokon emas yang sangat unik dan menarik, sehingga berpotensi untuk dijadikan asesoris emas imitasi. Proses pengolahan asesoris dari kokon tidak perlu menggunakan zat pewarna emas karena kokon itu sendiri sudah berwarna keemasan. Bisnis pengembangan asesoris emas imitasi dapat dilakukan karena jumlah permintaan pasar terhadap asesoris cukup banyak, terutama dari kalangan perempuan. Perhitungan pasar domestik dalam negeri saja terdapat kurang lebih 122,9 juta jiwa wanita dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 245 juta jiwa (CIA, 2006). Jika kemampuan mengakses asesoris hanya 10% dari total penduduk wanita, maka terdapat 12.3 juta jiwa potensi pasar. Selain itu, dengan adanya pengembangan bisnis ini, maka membuka peluang usaha pemeliharaan ulat sutera liar yang pada dasarnya relatif mudah.

Bisnis asesoris emas imitasi dari kokon ulat sutera liar merupakan bisnis yang masih belum banyak dikembangkan di Indonesia, sehingga memungkinkan dilakukan pengembangan seluas-luasnya melalui berbagai inovasi kreatif. Asesoris emas imitasi ini merupakan produk perhiasan yang berkualitas dan dapat menjadi alternatif pengganti emas asli yang harganya mahal. Asesoris yang elegan, unik dan alami dapat menimbulkan kesan yang berbeda pada pemakai bahkan dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri pada sebagian orang. Hal inilah yang ingin kami wujudkan dari bisnis asesoris kami.

2. Perumusan Masalah

Ulat sutera liar merupakan ulat sutera asli Indonesia. Kokon khas yang berwarna kuning keemasan, dengan tekstur yang cantik menjadikan kokon ulat sutera liar berpotensi untuk dimanfaatkan lebih jauh. Namun, dalam usaha pengembangan hasil pengolahan budidaya ulat sutera liar menemui berbagai kendala, diantaranya :

1. Pemasaran ulat sutera liar masih terbatas pada pengolahan benang sutera, sehingga variasi akan berbagai hasil olahan ulat sutera masih terbatas.
2. Tingginya harga benang sutera, menjadikan pangsa pasar ulat sutera liar masih terbatas.
3. Upaya pembuatan berbagai hasil kerajinan dari kokon ulat sutera liar perlu dilakukan untuk memperluas pangsa pasar kokon ulat sutera.
4. Perluasan pangsa pasar kokon ulat sutera liar perlu dilakukan untuk memperkenalkan ulat sutera liar sebagai ulat sutera asli Indonesia.

3. Tujuan

Tujuan dari program ini adalah sebagai berikut.

1. Memperkenalkan ulat sutera liar sebagai ulat sutera asli Indonesia yang memiliki warna khas yang unik.
2. Membuat asesoris yang unik dan variatif yang berasal dari kokon ulat sutera liar.
3. Mengembangkan usaha asesoris ulat sutera liar sebagai upaya pengembangan pasar ulat sutera liar.

4. Luaran

Luaran yang ingin dicapai dari PKM Kewirausahaan ini adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan dan mengembangkan bisnis dibidang asesoris berbahan dasar kokon ulat sutera liar yang berkualitas
2. Memberi alternatif asesoris pengganti emas asli yang harganya mahal.
3. Mempopulerkan kepompong emas sebagai salah satu kekayaan alam Indonesia.
4. Mempopulerkan bisnis asesoris yang alami dan ramah lingkungan.

5. Kegunaan

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Merangsang mahasiswa berfikir kreatif, inovatif, dan dinamis.
- b. Mengembangkan potensi diri menjadi seorang wirausaha sehingga dapat menambah penghasilan untuk biaya kuliah dan dapat meringankan beban orang tua.
- c. Meningkatkan *softskill* untuk bisa bekerja sama dalam sebuah tim, belajar untuk bertukar pikiran sehingga muncul ide-ide kreatif yang dapat dikembangkan untuk kemajuan masing-masing individu.
- d. Mengembangkan ilmu dari disiplin ilmu yang telah diperoleh.

2. Manfaat bagi lingkungan masyarakat

- a. Membuat berbagai *variant* produk ulat sutera liar yang beraneka ragam
- b. Memperluas segmentasi pasar ulat sutera liar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para peternak ulat sutera.
- c. Memberi informasi tentang pemanfaatan peternakan ulat sutera liar asli Indonesia.
- d. Mempromosikan ulat sutera liar sebagai ulat sutera asli Indonesia.

3. Manfaat bagi Pemerintah

- a. Memberi masukan kepada pemerintah dalam mengelola usaha ulat sutera liar.
- b. Memberi masukan bagi pemerintah dalam upaya memperluas pangsa pasar ulat sutera liar.

II.GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Alasan kenapa kami memilih bisnis asesoris ini karen *style* hidup kaum wanita yang tida pernah lepas dari yang namanya asesoris. Sampai saat ini sebagian besar masyarakat senang atau menganggap penting asesoris dalam penampilannya. Hampir tiap orang yang kita temui dijalan, bahkan di angkutan umum, pasti mengenakan asesoris baik berbentuk bros, gantungan kunci, tas bermotif, dan lain sebagainya. Lingkungan kampus yang merupakan bagian kecil dari masyarat pun tak pernah sepi dari bisnis asesoris.

Menurut data CIA, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2006 adalah: 245 juta jiwa, atau tepatnya 245.449.739 jiwa, dengan komposisi 122,5 juta jiwa pria dan 122,9 juta jiwa wanita. Jika kemampuan mengakses asesoris hanya 10% dari total penduduk wanita, maka terdapat 12,3 juta jiwa potensi pasar. Tiap

wanita pada umumnya memiliki asesoris lebih dari satu. Jika diasumsikan dalam satu tahun tiap wanita memiliki 5 macam asesoris maka potensi penjualan produk 61.5 juta unit/tahun. Produsen yang berkecimpung dalam bisnis asesoris ini juga cukup banyak, terdapat 204 perusahaan aksesoris wanita yang terdaftar di web indonetwork.co.id. Jika setiap produsen memproduksi 100.000 unit/tahun maka terdapat 20.040.000 kebutuhan asesoris yang telah terpenuhi dan terdapat 41.46 juta unit yang belum terpenuhi. Sisa kebutuhan yang belum terpenuhi ini menjadi potensi pasar bagi bisnis ini.

Disisi lain, asesoris berbahan emas memiliki nilai prestise tersendiri di masyarakat. Kesan mewah yang diberikan dari asesoris berbahan emas terkadang membuat seseorang merasa lebih percaya diri. Hanya saja harganya yang melambung tinggi membuat sebagian orang berfikir untuk membuat tiruannya atau yang biasa dikenal sebagai emas imitasi. Walaupun warnanya dapat memudar dan tentu saja kualitasnya tidak sebaik emas asli, pasar emas imitasi ini tetap saja ramai.

Berdasarkan gambaran kondisi tersebut, Perlu adanya modifikasi emas imitasi yang memiliki karakteristik yang lebih baik dan ramah lingkungan. masyarakat tentu menginginkan asesoris berbahan emas yang murah tetapi kualitasnya juga tidak jauh dari emas asli. Kesan etnik, unik dan alami yang muncul pada asesoris berbahan kokon emas menjadi daya tarik utama dari bisnis ini.

Tahun 1994, FAO menyatakan Permintaan benang sutera di dalam negeri terus meningkat dan saat ini konsumsi sutera Indonesia mencapai 600 ton per tahun, tapi sejauh ini baru dapat dipenuhi 150 ton dari produksi sutera rakyat. Gambaran kasar itu jelas mengindikasikan bisnis benang maupun asesoris sutera masih sangat terbuka baik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun untuk keperluan ekspor.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan bisnis asesoris emas imitasi akan dilaksanakan selama tiga tahun yang dimulai dari akhir bulan januari 2010. Pembuatan asesoris emas imitasi dari kokon ulat sutera liar atau *Cricula triferestrata* dilakukan secara sederhana, aman, dan ramah lingkungan. Tahapan pembuatan asesoris ini adalah sebagai berikut.

Pembuatan asesoris dimulai dengan pemilihan bahan dasar, yaitu kokon ulat sutera emas. Kriteria kokon yang diperlukan yaitu kokon yang bersih, motif yang masih terlihat jelas, dan warna yang terang. Kemudian, bahan pendukung yang lain masih dalam kondisi baik.

Proses selanjutnya adalah pembersihan kokon. Kokon dibersihkan dengan terlebih dahulu dipisahkan dari kotoran (ranting/daun) yang menempel. Kemudian kokon direndam dalam desinfektan selama kurang lebih 10 menit. Kokon dibilas dengan air bersih dan dikeringkan pada suhu kamar. Kokon yang telah siap digunakan digunting sesuai dengan motif yang dikehendaki.

Pembuatan asesoris seperti bros, gantungan kunci, gelang, kalung dan cincin menggunakan lem lilin dan lem fox untuk menempelkan lembaran pola kokon yang telah dibentuk. Adapun pembuatan asesoris seperti tas, kerudung, taplak

meja, dan yang serupa itu, kokon dibentuk sesuai desain dan dijahit pada bahan kain yang tersedia.

Bahan Pembuatan Asesoris

Bahan yang digunakan dalam pembuatan asesoris emas imitasi adalah kokon ulat sutera emas (*Cricula Trifanestrata*). Bahan pendukung lain diantaranya; gantungan kunci, peniti bros, kain polos, karton duplek, lem lilin, lem fox, buku polos, tas polos, kotak pensil polos dan tempat HP polos.

Alat Pembuatan Asesoris

Alat yang digunakan pada pembuatan asesoris ini adalah gunting, alat lem tembak, rol kabel, peniti, penggaris, jarum benang, cutter, dan tang/penjepit. Alat pendukung lainnya ialah etalase, meja portabel, kursi, dan alat penunjang lainnya.

Produk yang telah jadi dibungkus dalam kemasan plastik dan diberi label. Produk siap dipasarkan.

Kokon yang sudah siap, dijual. Tempat penjualan dilakukan pada saat diadakannya bazar, seperti di Hotel Pengrango dan Pondok Indah Jakarta

IV. PELAKSANANA PROGRAM

- **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan bisnis asesoris emas imitasi dilaksanakan mulai akhir januari dan berlanjut sampai saat ini. Lokasi produksi asesoris emas imitasi adalah rumah sewa salah satu anggota kelompok, yaitu di Wisma Agung 1, Jalan Babakan Lio No.3 RT1/RW10, Kelurahan Balumbang Jaya, Kecamatan Kota Bogor Barat, Kota Bogor 16680. Lokasi ini dipilih karena tempatnya strategis dan cukup luas.

- **Tahapan Pelaksanaan**

Tabel 1. Tahap pelaksanaan bisnis asesoris emas imitasi dari kepompong

No.	Agenda Program	Tempat Pelaksanaan	Waktu
1.	Survei Kokon	Keraton Yogyakarta dan UGM	26 Januari 2010
2.	Belanja Bahan Baku	Keraton Yogyakarta dan UGM	28 Januari 2010
3.	Belanja Alat	Pasar Anyar Bogor dan	• 18 & 28 Maret
4.	Proses produksi	Wisma Agung, Balio,	• Maret (seminggu 1x)
5.	Penjualan (Pameran, Langsung)	Hotel Pangrango, Pondok	• 15 Maret 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

• Rancangan dan Realisasi Biaya

Tabel 2. Realisasi biaya bisnis asesoris emas imitasi dari kepompong

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Modal 1	1,000,000.00		1,000,000.00
Biaya ekspedisi ke Jogja		769.500	230.500
Bahan Baku kokon 1,2kg		85.000	145.500
Penjualan 1 Februari	370.000		515.500
Penjualan 1 cincin	12.000		527.500
Bahan baku setengah jadi		335.000	192.500
Penjualan 7 Feb	322.000		514.500
Belanja alat		300.000	214.500
Penjualan 1 bros	30.000		244.500
Penjualan 1 cincin	20.000		264.500
Penjualan 1 anting	20.000		284.500
Penjualan 2 anting + cincin	70.000		354.500
Modal 2	2.000.000		2.354.500
Beli bahan(lem, gantungan, dll)		250.000	2.104.500
Transport stand Jakarta		84.000	2.020.500
Penjualan 1 bros mini	15.000		2.035.500
Penjualan 2 bros besar	70.000		2.105.500
Penjualan 2 bros kecil	40.000		2.145.500
Penjualan 1 brosmeni	10.000		2.155.500
Penjualan 1 cincin	15.000		2.170.500
Penjualan 1 anting	25.000		2.195.500
Penjualan 1 set kotak	70.000		2.265.500
Obat luka bakar		12.500	2.253.000
Transport		42.000	2.211.000
Beli bahan		5.000	2.206.000
Bikin xbanner + desain		200.000	2.006.000
Penjualan 15 Bros	525.000		2.531.000
Beli bahan stgh jadi		1.263.000	1.268.000
Penjualan 1 kotak perhiasan	47.000		1.315.000
Penjualan 2 anting	50.000		1.365.000
Penjualan 1 bros	35.000		1.400.000
Penjualan 1 tas eksklusif	300.000		1.700.000
Beli kepompong		390.000	1.310.000
Belanja Alat		16.000	1.294.000
Bahan baku dibeli untuk pelatihan	225.000		1.519.000
Penjualan 2 cincin	40.000		1.559.000
Penjualan 3 bros	75.000		1.634.000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Beli Bros dari binaan	271.000	1.363.000
Akomodasi ke pengrajin	66.000	1.297.000
Pembelian kerajinan untuk contoh	70.000	1.227.000
<u>Modal dikti</u>	2.000.000	3.227.000
Fee untuk ketua&staf	900.000	2.327.000
Sewa tempat usaha	800.000	1.527.000
<u>Penjualan buku cantik</u>	70.000	1.597.000
<u>Bros sedang 4</u>	100.000	1.697.000
<u>Tas eksklusif</u>	200.000	1.897.000
<u>Dana PKM</u>	1.700.000	3.597.000
Administrasi	600.000	2.997.000
Biaya sewa toko 4 bulan kedepan	2.997.000	0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk

Produk yang ditawarkan untuk dijual dipasaran yaitu bervariasi diantaranya kotak perhiasan, bross bunga kokon, gantungan kunci kokon, gelang lapis kokon, taplak meja sulam kokon, kalung lapis kokon, tas slempangan, tusuk konde, buku diary, tempat handphone, cincin, dan kerudung sulam kokon.

Produk asesoris yang kami buat memiliki banyak keunggulan jika dibandingkan dengan produk asesoris kokon yang lain. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

Menjual dengan kemasan yang baik dan elegan

Menonjolkan kerapihan dan inovasi produk

Memberi *servis after sale* selama 2 minggu setelah pembelian untuk produk yang mengalami kerusakan tanpa disengaja.

Harga

Harga yang ditawarkan untuk produk asesoris ini berkisar antara Rp. 5.000,00 hingga Rp. 350.000,00 per pcs. beberapa contoh produk terlampir pada bagian dokumentasi. Penetapan harga ditentukan berdasarkan harga persepsi (psikologis). Kami ingin menciptakan citra produk kami sebagai produk yang unik, yang terbuat dari kepompong ulat sutera dan eksklusif, Sehingga produk kami tidak dinilai sebagai produk biasa, tapi justru menimbulkan kesan elegan dan eksklusif pada pemakai.

Kami memberikan harga yang berbeda pada segmen yang berbeda. Harga produk yang dijual di sekitar kampus tentu lebih murah dibandingkan harga yang kami berikan di pameran yang kebanyakan pengunjungnya kalangan menengah keatas. Kami memberikan harga psikologis untuk kalangan menengah keatas. Karena harga yang murah akan dinilai jelek dan tidak prestis. Selain itu juga terdapat perhitungan transportasi dan pengemasan yang berbeda untuk segmen yang berbeda.

Tabel 3. Daftar harga produk asesoris emas imitasi dari kepompong

<i>Jenis Produk</i>	<i>Harga (Rupiah)</i>
Gantungan kunci	Rp 5.000,00
Bros rose mini	Rp 15.000,00
Bros rose sedang	Rp 30.000,00
Korsase besar	Rp 50.000,00
Tusuk Konde	Rp 35.000,00
Cincin	Rp 25.000,00
Kotak Perhiasan	Rp 70.000,00
Buku Cantik	Rp 70.000,00
Tas Eksklusif	Rp350.000,00

Tempat

Penjualan produk dilakuka melalui *direct selling* (penjualan langsung), sistem pesanan, dan konsinyasi. Penjualan langsung misalnya dilakukan pada berbagai kegiatan pameran, sepeti yang diadakan di Hotel Pangrango (Bogor) dan Pondok Indah (Jakarta). Selain itu, penjualan langsung juga dilakukan terhadap para dosen wanita, baik ketika di kampus ataupun ketika mengadakan kegiatan di luar kampus. Pada beberapa kesempatan penjualan juga dilakukan kepada warga masyarakat dan para mahasiswa di kampus dan sekitar kampus IPB.

Adapun untuk sistem pesanan, biasanya para pemesan menggunakannya untuk acara-acara formal maupun informal dengan harga yang terjangkau. Kemasan dan design produk yang kami buat akan disesuaikan dengan konsep acara tersebut. Harga yang diberikan untuk sistem pesanan ini dapat dijangkau oleh semua kalangan.

Untuk sistem konsiyasi dilakukan dengan cara menitipkan produk kepada tempat yang memiliki akses penjualan asesoris. Tempat yang dipilih adalah tempat yang strategis dan layak untuk menempatkan produk asesoris emas imitasi ini.

Promosi

Promosi yang dilakukan berupa membagikan leaflet diskon diawal *lounching* produk, menawarkan kerjasama dengan institusi kampus untuk menjadikan asesoris dari kokon ini cinderamata di beberapa even, menawarkan potongan harga untuk pembelian dalam jumlah besar seperti untuk keperluan kepanitiaan, dan melalui media elektronik seperti facebook, email, millist yahoo dan sebagainya. Selain itu, promosi juga dilakukan secara *word to mouth* atau dengan promosi langsung kepada target konsumen/masyarakat. Promosi juga kami lakukan dengan menggunakan aksesoris buatan sendiri di setiap kesempatan, mengusahakannya serasi dengan baju atau tas yang dikenakan sehingga terlihat trendi dan membuat orang tertarik untuk bertanya “Aksesornya bagus deh. Beli dimana?”

Ketercapaian Target Luaran

Target luaran telah tercapai secara keseluruhan. Bisnis ini telah mampu meningkatkan nilai tambah dari kokon ulat sutera liar menjadi produk asesoris emas imitasi (anting, gelang, bross, dan lain-lain) yang berkualitas dan dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menjadi alternatif pengganti asesoris dari emas asli. Bisnis ini pun telah mampu menghasilkan laba usaha yaitu kurang lebih sebesar 40 persen dari omset penjualan. Bisnis ini juga telah mampu mengurangi pengangguran karena menjadi lahan pekerjaan bagi beberapa warga masyarakat. Adapun target luaraan ketiga yang juga telah tercapai adalah terkait dengan meningkatnya jiwa kewirausahaan dan daya kreativitas bagi mahasiswa, khususnya bagi tim pelaksana bisnis. Mahasiswa menjadi bisa belajar mengenai cara berwirausaha dan berinovasi dalam menjalankan suatu usaha.

Beberapa target luaran tambahan yang ternyata juga tercapai adalah meningkatnya kemampuan dalam melakukan kerja tim. Selain itu, adanya bisnis ini ternyata dapat memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa budidaya ulat sutera liar ternyata cukup menguntungkan, sehingga pada masa yang akan datang juga dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat yang ingin membudidayakan ulatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kesimpulan

Usaha pengembangan bisnis ulat sutera liar *Cricula trifenestrata* merupakan suatu bentuk usaha untuk mengungkap kekayaan alam Indonesia. Usaha ini dilakukan dengan membuat model-model inovatif dan kreatif berbahan dasar kokon ulat sutera liar *Cricula trifenestrata*. Adanya usaha ini diharapkan dapat mendukung akan pelestarian sumber daya alam Indonesia. Lebih jauh, bisnis ini juga diharapkan dapat mempertahankan kekayaan alam asli Indonesia. Bisnis ini juga menjadi pemenuh kebutuhan masyarakat terhadap asesoris yang belum terpenuhi.

Bisnis ini sangat potensial untuk dikembangkan. Perhitungan 3 bulan berjalannya bisnis ini memiliki nilai IRR 75 %, NPV ($i=25\%$) = Rp 2.585.000. Omzet penjualan tiga bulan pertama mencapai Rp 5.065.000 dengan keuntungan yang diperoleh dari tiap produk berkisar 40%. Bisnis ini telah memberdayakan 3 orang pengrajin yang telah dilatih sebelumnya.

Produk asesoris yang kami buat memiliki banyak keunggulan jika dibandingkan dengan produk asesoris kokon yang lain. Beberapa diantaranya adalah, menjual dengan kemasan yang baik dan elegan, menonjolkan kerapihan dan inovasi produk, Memberi *servis after sale* selama 2 minggu setelah pembelian untuk produk yang mengalami kerusakan tanpa disengaja. Sehingga dari keunggulan tersebut kami telah dipercaya konsumen, bahkan pembelian dalam jumlah besar (misalnya untuk kepanitiaan sebuah acara) merupakan rekomendasi dari konsumen awal kami.

Saran

Pengembangan usaha ini perlu ditingkatkan, mengingat saat ini kebutuhan akan sutera baik sebagai kain sutera maupun sebagai asesoris meningkat. Sehingga hal ini menjadi sebuah peluang pengembangan bisnis yang baik. Peningkatan skala usaha perlu dilakukan, namun keterbatasan modal usaha menjadi salah satu kendalanya. Sehingga untuk meningkatkan skala usaha disarankan untuk menambah modal usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Ulat sutera liar *Cricula trifenestrata*



Gambar 2. Kokon sebagai bahan baku asesoris



Gambar 3. Kegiatan Produksi Asesoris Emas Imitasi



Gambar 4. Kegiatan Bazar Di Jakarta



Gambar5. Stand asesoris dengan xbanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 6. Kegiatan Bazar Di Hotel Parango



Gambar 7. Aneka Produk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Gambar 8. Banner dan kartu nama